

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin maju tetapi perkembangan itu belum diimbangi dengan kesadaran untuk memahami dan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara benar supaya untuk mencegah kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja. K3 merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan K3 maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Sehingga diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi (Sucipto, 2014).

International Labour Organization (ILO) mencatat bahwa setiap tahunnya secara global terdapat 6000 kecelakaan kerja yang fatal. ILO juga menegaskan bahwa setiap 15 detik sekali terdapat 1 kecelakaan kerja didunia dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (ILO, 2013).

Data angka kecelakaan akibat kerja (KAK) diperoleh data jumlah kecelakaan kerja selama tahun 2016 adalah sebesar 101.367 kasus dimana tercatat 2.382 kasus kecelakaan berat. Jumlah tersebut lebih kecil dari tahun 2015 sebesar 105.182 kasus. Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyatakan bahwa terjadi 100.000 tenaga kerja di Indonesia mengalami kecelakaan kerja setiap tahunnya. Sektor yang mengalami kecelakaan kerjatertinggi yaitu sektor konstruksi sebesar 30% dari jumlah kecelakaan kerjayang terjadi di Indonesia. (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan akibat kerja yang jauh lebih kecil pada tahun 2011 sebanyak 57.929 kasus, tahun 2012

sebanyak 60.322 kejadian, 2013 sebanyak 97.144 kecelakaan kerja dan 2014 sebanyak 40.694 kasus kecelakaan (Depkes, RI 2015).

Safety Inspection atau *Safety Patrol* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kondisi penyimpangan-penyimpangan di tempat kerja yang berhubungan dengan aspek K3 sebelum terjadi kecelakaan (Tarwaka 2008).

PT. PulauIntan Bajaperkasa konstruksi adalah sebuah perusahaan konstruksi swasta Indonesia dengan bidang jasa meliputi sektor hunian, hotel, komersial, hingga fasilitas public dan pemerintah. Salah satunya yang sedang berjalan adalah pembangunan proyek control building, PT.PulauIntan Bajaperkasa konstruksi mempunyai komitmen untuk mengutamakan keselamatan, mencegah kecelakaan dengan selalu menjaga serta memelihara kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, masyarakat beserta lingkungannya. Hal ini terlihat dari adanya divisi QHSSE serta adanya system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Dalam bisnis Konstruksi milik swasta yang di jalankan PT.PulauIntan BajaPerkasa konstruksi yang sudah dijalankan, banyak program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang ada di manajemen tersebut sudah dijalankan dengan baik, beberapa diantaranya bahkan sudah menjadi budaya seperti program yang saya angkat yaitu *Safety Patrol*.

Banyak macam ragam inspeksi atau safety patrol yang menjadi istilah dari keselamatan, semuanya mempunyai satu tujuan yaitu untuk melakukan tindakan pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Maka berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk mengangkat topik tentang **“Gambaran Umum Program Safety Patrol Di PT. Pulauintan BajaPerkasa Konstruksi Proyek Control Building SCBD Tahun 2019”**

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Umum *Safety Patrol* di PT PulauIntan BajaPerkasa Konstruksi Control Building Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Umum PT PulauIntan BajaPerkasa Konstruksi Control Building Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.
2. Mengetahui Gambaran Unit Departemen K3 di PT PulauIntan Bajaperkasa Konstruksi Control Buiding Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.
3. Mengetahui Gambaran *Input* (SDM,SOP,Sarana dan Prasarana) program *Safety Patrol* PT PulauIntan Bajaperkasa Konstruksi Control Building Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.
4. Mengetahui Gambaran Proses (Perencanaan,Pelaksanaan,Pelaporan) program *Safety Patrol* PT PulauIntan Control Building Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.
5. Mengetahui Gambaran *Output (Zero Accident)* berupaya pencapaian tingkat keberhasilan program *Safety Patrol* PT PulauIntan Control Building Project SCBD Jakarta Selatan Tahun 2019.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran program *Safety Patrol* dari berbagai permasalahan di lapangan.
2. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif sesuai peminatan keselamatan dan kesehatan kerja industri.

1.3.2 Bagi Fakultas

1. Hasil magang diharapkan dapat menjadi informasi terhadap penelitian selanjutnya.

2. Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan institusi lahan magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.
3. Tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan keselamatan dan kesehatan kerja industri.
4. meningkatnya kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang.